

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab VI, maka simpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika berpikir kritis siswa SMU, yaitu: tujuan belajar yang diyakini, persepsi terhadap guru, persepsi terhadap mata pelajaran dan minat belajar. Keempat faktor tersebut tidak berdiri sendiri, namun saling terkait satu sama lain. Dan secara bersama-sama akan mempengaruhi berpikir kritis seseorang.
2. Berpikir kritis siswa SMU akan dimunculkan dalam beberapa hal:
  - a. Cara belajar. Siswa akan memilih cara belajar yang sesuai dengan karakteristik dirinya untuk dapat memahami materi pelajaran. Beberapa cara yang dilakukan adalah: melakukan pembayangan, memikirkan penggunaan materi (misal: cara-cara dari suatu rumus) dan bertanya ketika tidak memahami suatu materi
  - b. Penyelesaian tugas. Masing-masing siswa memiliki langkah-langkah penyelesaian soal yang berbeda-beda. Namun terdapat salah satu langkah yang sama dilakukan oleh siswa adalah membaca seluruh soal terlebih dahulu, untuk menentukan cara

yang akan digunakan dan menentukan langkah-langkah pengerjaan soal berikutnya.

- c. Mengajukan pertanyaan (kepada teman dan guru). Dilakukan ketika tidak memahami suatu materi atau ketika ada perbedaan.
- d. Diskusi. Diskusi yang dilakukan adalah untuk mencari solusi dari suatu permasalahan. Inti dari sebuah diskusi bukanlah mencari pendapat yang benar, tetapi mencoba memahami pendapat dari masing-masing siswa.
- e. Perbedaan pendapat. Masing-masing siswa memiliki langkah-langkah yang berbeda untuk mengatasi perbedaan. Namun satu cara yang sama untuk menyelesaikan perbedaan pendapat yang ada, yaitu memahami pendapat yang berbeda untuk dapat mengenali inti dari pendapat yang berbeda tersebut, kemudian melakukan analisa untuk menentukan pendapat yang benar.
- f. Membuat kesimpulan. Tidak semua siswa mampu membuat kesimpulan tentang suatu materi, bahkan mereka tidak mengetahui keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- g. Mendeteksi kemampuan dasar yang dimiliki untuk mempelajari berbagai macam mata pelajaran. Siswa mampu mendeteksi kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mempelajari suatu mata pelajaran, namun hanya terbatas pada pengetahuan dalam bidang pelajaran IPA.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan, yaitu:

### 1. Saran untuk penelitian selanjutnya:

Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan dalam proses belajar mengajar, kemampuan berpikir kritis siswa tidak dapat berkembang secara optimal jika guru tidak menggunakan metode pengajaran yang dapat menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa.. Sehingga penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan metode mengajar yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar.

### 2. Saran untuk siswa SMU:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi pengembangan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan penyelesaian masalah.

### 3. Saran untuk Psikolog yang memiliki minat pada pengembangan kemampuan berpikir kritis:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi proses untuk membuat suatu program pengembangan kemampuan berpikir kritis pada remaja.

#### 4. Saran untuk Sekolah:

Memberikan kesempatan pada guru untuk merubah metode pengajaran yang terfokus pada penyelesaian suatu materi yang harus diajarkan. Merubah sistem evaluasi hasil belajar, seperti Ujian Akhir Semester (UAS) dengan menggunakan soal pilihan ganda yang sama antar masing-masing murid dari kelas yang berbeda, dimana murid-murid tersebut memiliki guru dan pengalaman belajar yang berbeda. Sistem evaluasi hasil belajar dapat diganti dengan menggunakan portofolio, membuat makalah atau penelitian.

#### 5. Saran untuk Guru:

- a) Hasil penelitian dapat dijadikan landasan peningkatan kualitas mengajar, dengan memperhatikan potensi berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa.
- b) Guru hendaknya beralih dari metode pengajaran dari sekedar penyampaian materi menjadi penemuan pemahaman terhadap suatu materi oleh siswa sendiri, sehingga siswa akan dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritisnya. Salah satu metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru adalah mengadakan *Problem Based Learning*. Dalam metode ini siswa akan bekerja secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Permasalahan yang diberikan pun tidak memiliki satu

jawaban tunggal namun memiliki berbagai alternatif jawaban.

6. Saran untuk Interaksi Guru dan Siswa SMU:

Guru dan siswa hendaknya dapat melakukan interaksi secara terbuka, tidak lagi berada dalam tingkatan-tingkatan tertentu yaitu pemberi pengetahuan yaitu guru dan penerima pengetahuan yaitu siswa SMU, tetapi sebagai rekan belajar. Guru dapat menjadi teman berbagi (*sharing*) bagi siswa, bukan lagi sebagai sumber kebenaran atau menjadi satu-satunya sumber pengetahuan bagi siswa. Sebagai rekan belajar, memberikan kesempatan bagi murid untuk melakukan diskusi dengan guru dan kesempatan bagi murid untuk mengakses sumber pengetahuan yang lain, misalnya buku, internet, lingkungan sekitar. Kondisi yang demikian dapat mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa SMU.